

Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan

¹Raya Oktavia, ²Mulyawan Safwandy Nugraha

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: ¹rayonokta22@gmail.com, ²mulyawan@uinsgd.ac.id

Article History

Accepted: 02-02-2025

Revised: 13-03-2025

Received: 25-04-2025

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep dan sistem manajemen pembiayaan pendidikan sebagai langkah kunci dalam memastikan pengelolaan sumber daya finansial yang memadai demi mendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dianggap sebagai elemen penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Akan tetapi, untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, diperlukan alokasi sumber daya finansial yang memadai. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan library research untuk menjelaskan konsep dan sistem manajemen pembiayaan pendidikan. Penelitian ini tidak melibatkan populasi atau sampel, melainkan merupakan rangkuman dari berbagai sumber literatur seperti jurnal dan buku yang terkait dengan manajemen pembiayaan atau keuangan pendidikan. Fokus pembahasan melibatkan aspek perencanaan anggaran pendidikan, pemeriksaan anggaran, serta strategi pengelolaan sumber daya finansial yang efektif guna mendukung pencapaian standar pendidikan yang bermutu.

Kata Kunci Pendidikan; perencanaan; anggaran.

Abstract This research aims to explore the concept and system of education financing management as a key step in ensuring adequate management of financial resources to support the realization of quality education. Education is considered an important element in forming quality human resources and has the potential to create positive changes in society. However, to achieve high educational standards, adequate allocation of financial resources is required. The descriptive method is used in this research with a library research approach to explain the concept and management system of education financing. This research does not involve a population or sample, but is a summary of various literature sources such as journals and books related to financial management or educational finance. The focus of the discussion involves aspects of education budget planning, budget auditing, as well as effective financial resource management strategies to support the achievement of quality education standards.

Keywords Education; planning; budget.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Namun, untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan sumber daya finansial yang memadai. Perencanaan biaya pendidikan adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa sumber daya ini dikelola dengan baik dan efektif untuk mendukung pendidikan yang bermutu. Latar belakang perencanaan biaya pendidikan mencakup beberapa poin penting yang perlu diperhatikan.

Manajemen Pembiayaan Pendidikan merujuk pada berbagai kegiatan terkait dengan perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana yang digunakan untuk pendidikan di lembaga pendidikan atau sekolah. Secara umum, kegiatan utama dalam manajemen pembiayaan pendidikan mencakup:

(1).Perencanaan anggaran (Budgeting) yaitu kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis. (2) Pelaksanaan (implementation involves accounting) yaitu penggunaan dana berdasarkan rencana yang telah dibuat. (3) Pertanggung-jawaban (auditing), yaitu proses penilai terhadap pelaksanaan program yang telah dibuat untuk pencapaian tujuan. Pertanggungjawaban adalah proses pembuktian bahwa apa yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, hal ini meliputi pertanggungjawaban, penerimaan dana, penyimpanan dan pengeluaran dan sesuai perencanaan (proporsional).

Anggaran memiliki peran yang sangat krusial sebagai titik pusat pertanggungjawaban yang digunakan untuk mengawasi kegiatan, yakni dengan membandingkan anggaran yang telah disusun sebelumnya dengan pelaksanaannya. Ketika terjadi perbedaan antara anggaran dan pelaksanaan aktual, langkah pertama adalah menganalisis penyimpangan tersebut untuk mengetahui penyebabnya, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil untuk masa depan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi dalam biaya produksi, sehingga menghindari pemborosan yang dapat berdampak negatif pada harga jual dan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Pembiayaan pendidikan adalah unsur yang tak terpisahkan dan sangat vital dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah. Dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan dana pendidikan yang efisien dan efektif memiliki potensi untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan berhasil. Salah satu kunci keberhasilan dalam upaya pembangunan pendidikan adalah kemampuan SDM untuk mengelola sumber daya yang tersedia secara cermat, dengan fokus pada kebutuhan dasar dan skala prioritas program pendidikan, yang dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan rencana pembangunan yang ingin dicapai dari tahun ke tahun.

METODE

. Penulis dalam artikel ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, di mana hasil penelitian diungkapkan melalui penjelasan deskriptif. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Sugiono, yang menggambarkan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui pendekatan penggabungan, dan analisis data dilakukan secara induktif. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan studi literature dengan melalui Library research, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Kutipan-kutipan dalam tulisan ini didasarkan pada pendapat-pendapat ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang perencanaan anggaran biaya Pendidikan (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan meliputi perencanaan finansial. Jones (1985) mengemukakan financial planning is called budgeting merupakan kegiatan mengkoordinasikan semua sumber dana yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan banyak pihak. Dalam manajemen keuangan perencanaan merupakan kegiatan untuk merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan serta tercapainya tujuan pendidikan. Hal tersebut dilakukan guna menghimpun seluruh sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan anggaran atau budget, sebagai sebuah penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk danaan untuk setiap komponen kegiatan pendidikan.

Perencanaan adalah langkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Melalui perencanaan, kita menetapkan tujuan organisasi, lokasi pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, serta cara pelaksanaannya. Dalam konteks perencanaan keuangan sekolah, langkah ini mencakup perencanaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan mencapai tujuan

pendidikan di sekolah. Hal ini melibatkan pengumpulan berbagai sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang terkait dengan anggaran, yang akan diuraikan dalam bentuk proposal untuk setiap komponen kegiatan (Jamaludin, 2019).

Pembiayaan adalah kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat di ukur, menganalisis alternatif, pencapaian tujuan, dengan analisis cost effectiveness, membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk mencapai sasaran.¹¹ Dalam penyusunan anggaran pengelola keuangan perlu memperhatikan sumber-sumber keuangan yang ada, baik itu bersumberkan dari orang tua murid, komite, masyarakat, maupun pemerintah, baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, pengelola keuangan juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Hemat sesuai dengan kebutuhan, (2) terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, (3) tidak diperkenankan menggunakan dana untuk keperluan di luar keperluan kegiatan belajar dan mengajar (Nur, 2018).

Perencanaan anggaran merupakan elemen krusial dalam manajemen anggaran. Ini diperlukan untuk memastikan hubungan yang koheren dan konsisten antara tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran. Dokumen perencanaan ini mencakup rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kinerja pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran, yang disebut sebagai rencana kerja. Akibatnya, kurangnya perencanaan yang matang dalam penetapan anggaran yang diajukan dapat berdampak negatif pada pelaksanaan program kerja yang tidak optimal. Ini terjadi karena ketidaksesuaian antara perencanaan anggaran dan program kerja yang akan dijalankan, yang pada gilirannya menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat penyerapan anggaran (Cris & Dian, 2022).

Perencanaan pembiayaan pendidikan adalah proses merancang, mengorganisir, dan mengelola alokasi sumber daya finansial untuk mendukung sistem pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini mencakup pengidentifikasian sumber-sumber pendanaan, perencanaan pengeluaran, pengawasan penggunaan dana, dan evaluasi efisiensi dan efektivitas pengeluaran dalam konteks pendidikan.

Anggaran bisa berfungsi sebagai alat pengendalian yang sangat efisien dan mencakup ketiga jenis pengendalian yang telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai sistem pengendalian umpan balik, anggaran dapat digunakan dengan membandingkannya dengan hasil aktual dari kegiatan untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah ditetapkan. Namun, ketika terjadi perubahan dalam peraturan akuntansi atau situasi ekonomi yang memburuk, penggunaan anggaran sebagai sistem pengendalian umpan balik mungkin tidak akan efektif lagi (Yopy, 2016).

Dalam menyusun perencanaan anggaran sekolah perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perencanaan harus realistis sesuai dengan kemampuan sarana, prasarana, fasilitas, sumber daya manusia, dana, dan waktu.
2. Adanya koordinasi antar pihak terkait dalam penyusunan perencanaan.
3. Perencanaan hendaklah berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan intuisi serta data yang lengkap dan akurat sehingga mampu menganalisis berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi.
4. Perencanaan harus fleksibel.

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan merencanakan sumber dana yang ada dan menggunakan anggaran pendidikan meliputi koordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis. Berikut adalah beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan anggaran pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Merencanakan Anggaran

Penyusunan anggaran merupakan proses merencanakan pengeluaran dan penerimaan dana untuk mencapai tujuan tertentu. dalam konteks pendidikan, penyusunan anggaran pendidikan yaitu kegiatan merencanakan sumber dana yang ada dan menggunakannya untuk menunjang kegiatan pendidikan. langkah-langkah dalam penyusunan anggaran: (1) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (2) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (3) menentukan prioritas kegiatan yang akan dimulai; (4) menentukan jumlah dana yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan; (5) menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang memuat plafon pendanaan yang dibutuhkan dan harus disediakan, serta darimana dana berasal.

Mempersiapkan Anggaran

Setelah manajemen puncak selesai merancang, perusahaan memerlukan waktu untuk menyiapkan anggaran. Pada tahap ini, persiapan anggaran tidak hanya dilakukan oleh tim keuangan, melainkan juga melibatkan kerjasama dari seluruh divisi dalam perusahaan agar proses perencanaan anggaran dapat berjalan dengan lancar. Sebelum mengembangkan anggaran, manajer pemasaran pertama-tama menghasilkan estimasi atau proyeksi penjualan. Setelah itu, manajer pemasaran berkolaborasi dengan manajer umum dan manajer keuangan untuk menyusun anggaran produksi, anggaran biaya produksi, anggaran persediaan, anggaran utang usaha, anggaran kas, anggaran neraca, anggaran laba-rugi, dan elemen lain yang relevan.

Penetapan Usulan Anggaran

Pada tahap penetapan anggaran, manajer bersama dengan direksi akan menyetujui anggaran yang telah disiapkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kesesuaian serta keberlanjutan rancangan anggaran yang telah disiapkan oleh pengguna anggaran masing-masing.

Pelaksanaan Anggaran

Dalam pelaksanaan anggaran, dibutuhkan pengawasan yang dilakukan oleh manajer perusahaan terhadap setiap divisi. Untuk tujuan pengawasan ini, setiap manajer diharuskan untuk menyusun laporan tentang pelaksanaan anggaran. Setelah dilakukan analisis, laporan mengenai realisasi anggaran ini kemudian disampaikan kepada direksi.

Biaya untuk kegiatan sekolah harus tersedia sejak tahun ajaran dimulai. Bagi sekolah-sekolah yang sudah lama beroperasi maka pelaksanaan pembiayaan dapat berangkat dari apa yang telah dilakukan pada tahun ajaran/akademik sebelumnya. Pendanaan awal dapat didukung dari sisa dana tahun ajaran sebelumnya. Akan tetapi, kondisi ekonomi masyarakat terkadang melemah karena berbagai kenaikan harga barang kebutuhan pokok masyarakat, yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut para kepala sekolah dapat melakukan langkah-langkah yang strategik dalam pengelolaan keuangan. Sekolah harus menghitung sejak awal kebutuhan pendanaan, sesuai dengan jumlah program/kegiatan yang telah direncanakan sejak awal tahun ajaran/anggaran berjalan (Bedjo, 2018).

Pemeriksaan Anggaran

Badan Pemeriksa keuangan Republik Indonesia-BPK-RI (2007:16) dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) menyebutkan bahwa auditor dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, mungkin menghadapi tekanan dan atau konflik dari entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, dan pihak lainnya yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan independensi auditor. Untuk melaksanakan tugas dan sikap profesional tersebut, auditor sering menggunakan pertimbangan (judgment) dalam melaksanakan tugas audit (Nardisyah, dkk: 2011).

Pemeriksaan dalam anggaran dalam perencanaan anggaran pendidikan adalah tahapan penting untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran dan mengetahui apakah anggaran tersebut telah digunakan secara efisien dan efektif. Beberapa hal yang terkait dengan pemeriksaan anggaran dalam perencanaan anggaran pendidikan, yaitu sebagai berikut: (1) melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara; (2) mengevaluasi pelaksanaan anggaran untuk mengetahui apakah anggaran tersebut telah digunakan secara efisien dan efektif; (3) memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran untuk mengetahui apakah anggaran tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana; (5) melakukan pemeriksaan dan pertanggung jawaban.

Pemeriksaan anggaran dalam perencanaan anggaran pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang telah disetujui digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pemeriksaan anggaran juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi untuk meningkatkan penggunaan anggaran di masa depan.

Model Perencanaan anggaran Satuan Pendidikan

Penganggaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu prakiraan pendapatan dan pengeluaran. Prakiraan dan penyajian pendapatan harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga bisa untuk direalisasikan. Terkait dengan penyusunan anggaran, Lipham (1985) mengemukakan ada tiga cara pandang, 150 diantaranya:

1. Comparative Approach; penganggaran yang dilakukan dengan membandingkan besarnya penerimaan dan pengeluaran untuk setiap mata anggaran untuk setiap tahun.
2. The Planning Programming Budgeting Evaluation System (PPBES); Penganggaran yang berorientasi pada rencana dan sasaran program secara khusus dan umum. Pendekatan analisis dana pelaksanaan, serta penilaian PPBES didasarkan atas zero-based budgeting.
3. Functional approach; penganggaran dalam bentuk gabungan antara unsur PPBES dengan comparative approach.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Namun, untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan sumber daya finansial yang memadai. Perencanaan anggaran biaya pendidikan adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa sumber daya ini dikelola dengan baik dan efektif untuk mendukung pendidikan yang bermutu. Perencanaan anggaran biaya pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang tersedia dikelola dengan baik dan efektif untuk mendukung pendidikan yang bermutu. Pemeriksaan anggaran juga penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah disetujui digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen keuangan pendidikan yang baik dan efektif untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang tersedia digunakan dengan optimal untuk mendukung pendidikan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. (2022). *Analisis Perencanaan Anggaran Pendapatan Belanja Pendidikan. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 258-269
- Dewanti, Y. R. (2017). *Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Suatu Tinjauan Konseptual Atas Sistem Anggaran Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Tangerang. Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(1), 86-101.

- Fattah, N. (2004). *Konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) dan dewan sekolah*. Bandung: C.V Pustaka Bani Quraisy.
- Fattah, N. (2008). *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 9
- Feronika, R. (2015). *Pembiayaan pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1)
- Henukh, A. (2019). *Perencanaan Penganggaran Pendidikan Berbasis Manajemen Biaya Terpadu Di SD Negeri Lotulutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT*. Seminar Nasional Pascasarjana
- Iskandar, J. (2019). *Implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan*. *Idaarab*, 3(1), 114-123.
- Junaedi, dkk. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam*. Padang: PT. Global Esekutif Teknologi
- Komariah, N. (2018). *Konsep manajemen keuangan pendidikan*. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142-152.
- Masditou. (2017). *Manajemen pembiayaan pendidikan menuju pendidikan yang bermutu*. *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(2)
- Nadirisyah, N., Indriani, M., & Usman, I. (2011). *Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), 176-186.
- Novianti, Maya.(2020). *Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada Cahaya Furniture Jati*. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2)
- Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). *Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia dan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Berlanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2)
- Rusdian, A. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD Bandung
- Sujanto, Bedjo. (2018). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Titin, dkk. (2021). *Analisis Determinasi Penyerapan Anggaran Dengan Perencanaan Anggaran dan Politik Anggaran Sebagai Pemoderasi*. *Jurnal Studi Akuntansi Keuangan*, 4(1)
- Wandra, D., & Hadiyanto. (2021). *Perencanaan Pembiayaan Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5)
- Wuryandini, A.R., & Pakaya, L. (2022). *Pelatihan Penyusunan Anggaran Pruduksi dan Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Bagi Para Pelaku Bisnis, Home Industry dan UMKM*. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 137-140